

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA
KELAS VII SMP SWASTA ISTIQLAL DELITUA
TAHUN PEMBELAJARAN
2014/2015**

Oleh
Sri Mahyuni Hasibuan
NIM 2113111084

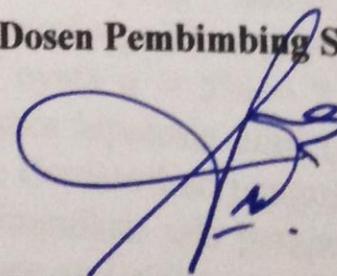
Dosen Pembimbing Skripsi
Drs. Malan Lubis, M.Hum

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk Diunggah pada Jurnal *Online***

Medan, September 2015

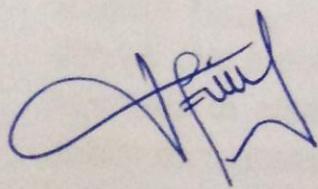
Menyetujui:

Dosen Pembimbing Skripsi,



Drs. Malan Lubis, M.Hum.
NIP 19670718 199310 1 001

Editor,



Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770831 200812 2 002

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA
KELAS VII SMP SWASTA ISTIQLAL DELITUA
TAHUN PEMBELAJARAN
2014/2015**

**Oleh
Sri Mahyuni Hasibuan
Drs. Malan Lubis, M.Hum**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis puisi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua tahun pembelajaran 2014/2015. Untuk penelitian tersebut diambil kelas VII-1 yang berjumlah 30 siswa. Sampel diambil dari populasi yang terdiri dari 4 kelas. Pengambilan data dilakukan dengan penarikan sampel secara *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan design *one group pre-test and post-test*. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen diberi tes kemampuan menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan model *picture and picture*. Dari distribusi data yang diperoleh: 1) kelompok *pre-test* memiliki rata-rata 60,3 dengan standar deviasi 9.17; dan 2) kelompok *post-test* memiliki rata-rata 77.6 dengan standar deviasi sebesar 6.79. Hasil perhitungan uji normalitas *pre-test* memperoleh harga $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.084 < 0.161$). kelompok *post-test* memperoleh harga $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.154 < 0.161$). Hal ini membuktikan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Hasil perhitungan homogenitas memperoleh harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,82 < 1,84$). Hal ini membuktikan sampel berasal dari populasi yang homogen. Perhitungan uji hipotesis dengan Tabel t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $df = N-1$, $df = 30-1 = 29$ pada taraf nyata $\alpha = 5\% = 2,04$. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $10,13 > 2,045$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh dalam menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Kata Kunci : Model pembelajaran *Picture and Picture*, menulis puisi.

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa terampil berbahasa dan mampu berkomunikasi dengan baik, secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa. Melalui menulis siswa mampu mengungkapkan perasaan, pengalaman dan ide-ide yang ada di dalam pikirannya. Di sekolah, keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan siswa mampu menulis dan menghasilkan tulisan yang dapat membangun dan menunjukkan identitasnya.

Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas VII semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa dituntut untuk terampil dalam menulis. Sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Pembelajaran menulis puisi bertujuan untuk meningkatkan kualitas keterampilan siswa dalam bidang sastra.

Pembelajaran menulis puisi merupakan kegiatan bersastra yang berisi luapan ekspresi, pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam bentuk kata-kata yang memiliki makna dan unsur estetis puisi. Pembelajaran puisi di sekolah sangat penting dan berguna bagi siswa karena dapat membantu siswa menjadi manusia yang simpatik dan pemikir. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Swasta Istiqlal Delitua, menyatakan bahwa banyak siswa yang belum mampu menuliskan puisi dengan tujuan yang ditetapkan. Guru tersebut menyatakan bahwa apabila siswa diberikan tugas menulis puisi, mereka terlihat kesulitan dalam melakukannya. Adapun pada saat kegiatan pembelajaran, siswa sering mengeluh jika ditugaskan menulis puisi. Siswa sulit menemukan ide untuk dituangkan kemudian diimajinasikan ke dalam bentuk puisi. Hal tersebut menyebabkan kemampuan menulis puisi siswa rendah.

Sesuai dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Siagian (2013:2) menyatakan bahwa hasil tes pembelajaran menulis puisi memperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 58,82. Selanjutnya, Putra (2013:1) menyatakan hasil tes

pembelajaran menulis puisi siswa tergolong rendah yakni dengan nilai 62. Beberapa penelitian di atas menyatakan rendahnya kemampuan menulis puisi siswa, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam menulis puisi.

Menurut Dani (2013:6) dalam jurnalnya mengatakan bahwa “selama ini proses belajar mengajar yang banyak dilakukan oleh seorang guru adalah model pembelajaran konvensional atau tradisional, yaitu model pembelajaran ceramah dengan cara komunikasi satu arah (*teaching directed*).” Model pembelajaran tersebut yang aktif 90% adalah guru, sedangkan siswa biasanya hanya memfungsikan indera penglihatan dan indera pendengarannya. Sejalan dengan itu, Fenny (2012) mengatakan, “pembelajaran konvensional yang digunakan oleh guru merupakan faktor penyebab kekurangmampuan siswa dalam menulis puisi.”

Dalam pembelajaran menulis puisi dapat diciptakan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif. Menurut Istarani (2011:1) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi agar meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait dan digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang ditawarkan dalam penelitian ini yaitu *picture and picture*. Model *picture and picture* membantu siswa dalam menuangkan ide/gagasan dan kosa kata sehingga mampu menulis puisi dengan baik. Selain itu model ini juga dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran menulis. Dengan adanya model ini siswa menjadi lebih aktif yaitu berinisiatif, aktif bertanya dan menjawab serta ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas.

Meningkatnya hasil yang diperoleh siswa dalam menulis puisi ini karena dalam KBM siswa dapat mencerna maksud dari gambar yang sudah disediakan oleh guru dan kemudian menyusun gambar secara logis. Siswa berkonsentrasi terhadap gambar agar mendapatkan ide tau gagasan yang akan dituangkan dalam menulis puisi.

Picture and picture merupakan suatu metode pembelajaran yang mengandalkan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis.

Model gambar dan gambar mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran, terlebih dahulu menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Penerapan model gambar dan gambar ini mampu membantu siswa dalam menuangkan ide/gagasan dan kosa kata sehingga mampu menulis puisi dengan baik. Selain itu juga dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran menulis serta meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Hal tersebut sejalan dengan kesimpulan penelitian Joni (2013) yang menyatakan, dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *Picture and Picture* dengan media gambar yakni siklus I 59, Siklus II 66 dan siklus III 74. Sedangkan persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh pada setiap siklus adalah siklus I 52%, siklus II 78% dan siklus III 86%. Sedangkan Hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus I 2,3 dengan kriteria baik, siklus II 2,8 dengan kriteria baik dan siklus III 3,3 dengan kriteria sangat baik. Rata-rata skor aktivitas guru pada siklus I 35 dengan kriteria baik, siklus II 40 dengan kriteria sangat baik dan siklus III 50 dengan kriteria sangat baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk mencari kebenaran suatu masalah dengan mengumpulkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan. Pemilihan metode yang tepat menentukan tinggi rendahnya kualitas suatu penilaian. Metode juga merupakan cara yang utama mencapai tujuan untuk mengkaji hipotesis dengan menggunakan alat dan teknik. Metode memang berperan penting dalam penelitian, agar apa yang menjadi tujuan peneliti dapat tercapai maka metode penelitian yang digunakan harus sesuai dengan masalah yang dibahas.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *picture and picture* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2014/2015. Metode yang digunakan adalah metode Eksperimen dengan *model one grup pre-test post-test design*.

Metode ini menggunakan hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan peneliti ini adalah untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu yang menggunakan perlakuan yang berbeda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Model *Picture and Picture* (*Pre-Test*)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan model *Picture and Picture*, dari 30 siswa terdapat skor yang paling tinggi 80 dan skor yang paling rendah 50 dengan rata-rata 60,3. Maka dari itu kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan model *Picture and Picture* termasuk kategori cukup.

2. Kemampuan Siswa Menulis Puisi Setelah Menggunakan Model *Picture and Picture*

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kemampuan menulis puisi setelah menggunakan model *Picture and Picture*, dari 30 siswa terdapat skor yang paling tinggi 90 dan skor yang paling rendah 65 dengan rata-rata 77,6. Maka dari itu kemampuan menulis puisi setelah menggunakan model *Picture and Picture* tergolong baik.

3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis puisi dilakukan dengan cara pengujian hipotesis.

sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan hasil uji normalitas data terhadap kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* diperoleh $L_{hitung} = 0,084$. Setelah L_{hitung} diketahui, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel uji liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$, diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,084 < 0,161$). Oleh karena itu, data kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas data terhadap kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* diperoleh $L_{hitung} = 0,154$. Setelah L_{hitung} diketahui, selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel uji liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$, diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,154 < 0,161$). Oleh karena itu, data kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas kemampuan menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* diperoleh $F_{hitung} = 1,82$. Setelah F_{hitung} diketahui, selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel distribusi F pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang dan penyebut 30, diperoleh $F_{tabel}=1,84$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,82 < 1,84$). Maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua variabel tersebut homogen.

Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis dengan uji "t". Setelah t_{hitung} diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan ke tabel distribusi F signifikansi 5% dengan $df = n-1 = 30-1 = 29$. Dari $df = 29$ diperoleh taraf signifikansi sebesar 2,04. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($10,13 > 2,04$), maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan prosedur penelitian yang panjang, seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis, akhirnya didapatkan sebuah jawaban penelitian yang hasilnya bisa dikatakan tidak sia-sia. pembelajaran kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang diberikan kepada siswa kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua ternyata berpengaruh positif. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai rata siswa sebelum perlakuan dengan menggunakan model *picture and picture* lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam menulis puisi.

Perlu diketahui bahwa masing-masing siswa mengalami kenaikan nilai pada *post-test* ada siswa yang mengalami kenaikan nilai yang tidak begitu tinggi, tetapi pada dasarnya semua mengalami kenaikan pada nilai. selama proses penelitian, peneliti membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* siswa pada lembar jawaban dan dapat diketahui kecenderungan yang terdapat pada *pre-test* tidak terdapat lagi di *post-test*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2014/2015.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Kemampuan siswa dalam menulis puisi tanpa menggunakan model pembelajaran *picture and picture* tergolong kurang efektif. hal itu terbukti dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat dilakukan *pre-test* yakni 60,3. selain itu nilai tertinggi pada kelompok *pre-test* siswa adalah 80 sedangkan nilai terendah adalah 50. 2) Kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* tergolong

efektif. hal itu terbukti dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat dilakukan *post-test* yakni 77,6. selain itu nilai tertinggi pada kelompok *post-test* siswa adalah 90 sedangkan nilai terendahnya adalah 65. 3) kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture (post-test)* lebih baik dibandingkan dengan hasil test kemampuan siswa dalam menulis puisi tanpa menggunakan model pembelajaran *picture and picture (pre-test)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Putra, Dani Pratama. 2013. *Analisis Penggunaan Model Concept Sentence Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bintang Tahun Pembelajaran 2012/2013*. Skripsi. Tanjung Pinang. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Maryanto, Joni. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Picture And Picture Dengan Media gambar Pada Siswa Kelas Vsdn Gunungpati 01 Semarang*. Skripsi. Semarang. UNNES.
- Siagian, Erinere. 2010. *Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Genius Learning Strategy oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tahun Pembelajaran 2009/2010*. Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia. FBS. Unimed.